BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti ini dilakukan di SMK N 1 Yogyakarta merupakan salah satu lokasi penelitian yang peneliti pilih sebagai tempat pengambilan data yang beralamat di Jl. Kemetiran Kidul No.35, Pringgokusuman, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55272, Jumlah peserta didik sebanyak 556 orang. Dengan 45 Guru dan staff. Adapun guru bidang akuntansi sebanyak 7 orang. Lokasi penelitian yang kedua di SMK N 7 Yogyakarta merupakan lokasi penelitian selanjutnya yang peneliti pilih beralamat di Jl. Gowongan Kidul Blok JT3 No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55232. Jumlah peserta didik sebanyak 912 orang. Jumlah guru sebanyak 72 orang. Adapun guru bidang keahlian akuntansi sebanya 8 orang. Di samping itu, temuan mengenai persepsi guru dan peserta didik mengenai penggunaan *e-book* pada pembelajaran akuntansi. Kerangka kerja yang digunakan untuk menganalisis persepsi guru dan peserta didik mengenai penggunaan *e-book* ialah *Technology acceptance model*. di sajikan berikut ini :.

1. Persepsi Guru Mengenai Penggunaan *E-Book*

Pada poin ini peneliti membahas mengenai persepi guru tentang *e-book*, *e-book* merupakan sumber bacaan yang berisi banyak konten dari mulai materi pembelajaran, bacaan ringan, keagamaan dan sebagainya. *E-book* menjadi salah satu yang digunakan pencari ilmu di seluruh dunia untuk mencari sumber

pembelajaran, karena dinilai lebih *update* dan lebih efisien. Dari *e-book* kita tidak hanya mengetahui sumber pembelajaran dari ruang lingkup kecil melainkan dari ruang lingkup besar. Selain itu, sumber-sumber pembelajaran yang digunakan dari berbagai negara. Berikut tabel yang mendeskripsikan tema dari hasil wawancara guru :

Tabel 5. Fokus Tema Penggunaan *E-Book* pada Guru

Tema	G7	G1
Variasi	Berisi banyak konten, tidak hanya materi pembelajaran, penggunaan *e-book* dan buku cetak	Artikel dan contoh real dari perusahaan
Wawasan	Mudah mendapatkan informasi	
Kemudahan		Fleksibel dan praktis
Efisien	Sesuai umur dan zaman pemakainya	membantu peserta didik dalam belajar
Kebutuhan		Materi pembelajaran tersedia di *e-book*
Technology acceptance model	Fasilitas, *Self-Efficacy, Resistance to Change,* Mobilitas	*Self-Efficacy,* fasilitas, mobilitas

Variasi. Terkait dengan Renstra Kemendikbud (2015) mengenai mewujudkan pembelajaran yang bermutu sesuai lingkup standar nasional nasional serta memfokuskan akan keberagaman. Jadi, dapat diartikan sebagai keberagaman informasi yang didapat untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh G7 berikut "tidak hanya materi pelajaran, akan tetapi banyak konten lainnya yang menjadi hiburan bagi peserta didik. Saya juga sering mencari konten keagamaan melalui *e-book*. Jadi tidak hanya sekedar untuk pembelajaran, tapi hal-hal lainnya" (fasilitas*)*. G7 menekankan bahwa penggunaan *e-book* lebih beragam, tidak hanya berisi materi pelajaran akan tetapi bisa bersifat menyenangkan. Sependapat dengan G7, G1 mengungkapkan bahwa "buku cetak bukan satu-satunya sumber ilmu.

Contoh lain bisa mencari melalui artikel-artikel dan contoh-contoh *real* dari perusahaan (fasilitas)" G1 menekankan bahwa perlunya mencari tambahan materi selain yang ada dibuku cetak. G1 mengungkapkan bahwa buku cetak bukan satu-satunya sumber ilmu. Melainkan banyak sumber ilmu lain yang bisa didapat seperti melalui artikel dan mendatangi langsung perusahaan maupun instansi pemerintahnya untuk melihat laporan keuangan ataupun mencari melalui *website* resminya.

Wawasan. Terkait dengan Renstra Kemendikbud (2015) tentang Peningkatan Mutu dan Relevansi Pembelajaran yang Berorientasi pada Pembentukan Karakter. Hal tersebut dapat diartikan sebagai pengembangan wawasan untuk mendapatkan pengetahuan. Sejalan dengan pendapat G7 yang mengungkapkan bahwa penggunaan *e-book* "bagus karena mempermudah mencari materi pembelajaran, juga menambah wawasan (*self-efficacy)*". G7 menekankan bahwa penggunaan *e-book* membantu menambah wawasan karena berisi berbagai macam bacaan. Terkait *technology acceptance model*. G7 meyakini untuk mendapat pengetahuan yang lebih luas (*self-efficacy*)

Kemudahan. Terkait dengan paradigma pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang di dalamnya terdapat kata "Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia". Hal tersebut sesuai dengan kegunaan *e-book*

dalam hal mempermudah memperoleh pengetahuan. Sejalan dengan pendapat G1 yang mengungkapkan bahwa

> Tidak ada masalah, bagus ya, artinya peserta didik juga bisa saya minta untuk mendownload materi, dan mereka bisa langsung mendownload, mereka bisa belajar dirumah, kemudian mereka bisa belajar lewat handphone juga karena rata-rata *e-book* berbentuk pdf, saya mudah memberitahu mereka jika saya ingin menyuruh mereka membuka materi mengenai "menerapkan komunikasi bisnis dilingkungan kerja" mereka akan langsung membuka *e-book* tersebut (*self-efficacy*).

G1 menekankan bahwa penggunaan *e-book* lebih *fleksibel* dan praktis. Munculnya teknologi seperti *e-book,* peserta didik dapat dengan mudah mencari materi, serta mempelajarinya di mana saja dan kapan saja hanya melalui *handphone*.

Efisien. Terkait dengan Renstra 2015-2019 menggunakan istilah efisien dalam Meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan kerja dengan kebutuhan pembangunan daerah, dengan strategi penyelarasan pendidikan dan pelatihan kerja yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta sesuai kebutuhan pembangunan daerah, terutama kebutuhan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berbasis kemaritiman (Renstra Kemendikbud 2015). G7 menganggap efisiensi penggunaan e-book sebagai berikut ini :

> Mungkin tergantung zamannya, kalau saya kan bisa dibilang zaman *old* ya, menurut saya, saya membaca melalui layer hp itu tidak terlalu bisa memahami inti yang dibaca, karena mungkin zaman dulu gak ada *e-book*, serta terbiasa menggunakan buku. Kalau saya masih bisa cepat konsentrasi menggunakan buku cetak, karena kalau bagi saya pribadi, hp kan layarnya kecil jadi harus geser kesana kesini bagi saya mengganggu konsetrasi. (*Resistance to Change)*

G7 menekankan bahwa penggunaan e-book harus sesuai dengan umur dan zaman pemakainya. Hal tersebut berkaitan dengan *Resistance to Change* dimana G7 menganggap penggunaan e-book membuat kurang memahami inti

bacaan, sehingga lebih konsentrasi menggunakan buku cetak. Sedikit berbeda dari G7, G1 menyatakan penggunaan e-book efisien untuk membantu peserta didik dalam belajar. Karena sangat fleksibel dan mempermudah peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan berikut

> Efisien ya, jadi peserta didik bisa membaca kapanpun dia akan belajar, apalagi peserta didik zaman sekarang ya, dengan handphone mereka terlalu bersahabat, mereka mudah mengakses internet dan sering membaca melalui handphone. (Self-Efficacy)

G1 mengintepretasikan penggunaan e-book sangat efisien, karena peserta didik dapat belajar kapanpun mereka ingin belajar. Keinginan untuk belajar itu tergantung mood masing-masing sehingga penggunaan e-book mampu memudahkan apabila seseorang dalam mood ingin membaca. Secara keseluruhan Mengenai efisienkah penggunaan e-book. G7 lebih menekankan tergantung umur penggunanya. Menurut G7, guru yang sudah berumur kan zamannya dulu tidak menggunakan e-book kemungkinan tidak akan berkonsentrasi membuka dan membaca menggunakan e-book. Sementara G1 mengungkapkan bahwa penggunaan e-book efisien karena membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan dapat membaca kapanpun peserta didik ingin belajar.

Kebutuhan. Terkait dengan paradigma pembangunan pendidikan dan kebudayaan yang di dalamnya terdapat kata Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya". Hal tersebut diartikan sebagai kebutuhan dalam mencari sumber pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan G1 sebagai berikut "Biasa saja ya, tergantung kebutuhan, saat memang ada *e-book*, saya akan membaca *e-book*. *E-book* juga

berguna untuk mencari tambahan-tambahan materi selain yang ada di buku cetak, (mobilitas)*"*

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa bagi G1 penggunaan *e-book*, lebih digunakan sesuai kebutuhan. Karena jika ada *e-book*. maka G1 lebih memilih menggunakan *e-book*. Secara keseluruhan, G7 maupun G1 memiliki persamaan dan perbedaan dalam memandang penggunaan *e-book*. G7 dan G1 sama-sama berfokus pada variasi ketika menggambarkan mengenai penggunaan *e-book*. Selain itu, G7 berfokus pada wawasan, relevan, dan kombinasi ketika menggambarkan mengenai penggunaan *e-book*. Sementara G1 berfokus pada kemudahan dan kebutuhan ketika menggambarkan mengenai penggunaan *e-book*.

Sehubung dengan *Technology acceptance model,* dari hasil wawancara G7. dalam hal variasi berkaitan dengan fasilitas. sementara, wawasan berkaitan dengan *self-efficacy*. selanjutnya relevan berkaitan dengan *resistance to change*. terakhir, kombinasi berkaitan dengan mobilitas. lain halnya, G1 dalam hal kemudahan berkaitan dengan *self-efficacy*. sementara kebutuhan berkaitan dengan fasilitas.

a. Faktor Pendukung persepsi guru mengenai penggunaan *e-book*

Faktor pendukung berkaitan dengan hal-hal yang terkait dengan persepsi guru mengenai penggunaan *e-book*. faktor-faktor yang muncul ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Faktor pendukung persepsi guru mengenai penggunaan *e-book*

Faktor pendukung	G7	G1
Sumber bahan ajar	Buku cetak dan *e-book*	*e-book*, *Website* resmi perusahaan dan Lembaga pemerintahan
Pengetahuan mengenai aplikasi *e-book*	Mengetahui, akan tetapi belum pernah menggunakan	Mengetahui, karena sering menggunakannya
	Sering karena mata pelajaran baru	Tergantung materi yang diajarkan
Mengarahkan peserta didik	Mengarahkan dalam bentuk tugas	Mengarahkan dalam bentuk tugas kelompok

1) Sumber bahan ajar

Masing-masing dari G7 maupun G1 yang membahas persepsi mengenai penggunaan internet, memiliki perbedaan maupun persamaan dalam memandang penggunaan internet pada pembelajaran akuntansi. Persamaannya terlihat dari penggunaan internet sebagai sumber bahan ajar. G1 maupun G7 tidak sepenuhnya mengunakan internet sebagai sumber bahan ajar yang akan diajarkan ke peserta didik, akan tetapi juga menggunakan buku cetak guru yang di terbitkan oleh dinas pendidikan sebagai pegangan utama. sedangkan internet sebagai tambahan untuk mencari materi yang dirasakan kurang lengkap di buku. G7, misalnya memandang penggunaan internet sebagai tambahan untuk menambah materi. G7 berkata,

> Ya, untuk menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. Saya menggunakan dua sumber dari buku cetak maupun internet. Karena tidak semua materi di buku cetak lengkap. Untuk itu saya mencari tambahan materi melalui internet. Agar materi yang di ajarkan lengkap dan dapat membuat peserta didik paham akan pelajaran tersebut (mobilitas)

G7 menekankan bahwa tidak semua materi di buku cetak lengkap untuk menjelaskan penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran. Selain itu, G7 mengatakan bahwa bahan ajar yang lengkap akan membuat peserta didik paham akan pelajaran tersebut. Untuk itu perlunya mencari sumber pembelajaran dari internet agar materi yang diajarkan lengkap dan berwawasan luas. Demikian pula, G1 memandang penggunaan internet sebagai sesuatu yang sangat mempermudah guru tersebut dalam menyampaikan pembelajaran yang lengkap kepada peserta didik seperti dapat mencari contoh-contoh dari laporan keuangan pemerintah maupun perusahaan yang sebenarnya terjadi, sehingga setelah mendapatkan teori, peserta didik langsung mendapatkan contoh real dari instansi pemerintah maupun perusahaan. G1 berkata :

> ya, karena penggunaan internet sangat membantu dalam menyampaikan pembelajaran. Contohnya pada pembelajaran praktikum akuntansi Lembaga dan keuangan pemerintah. biasanya saya akan mencari dan mengintruksikan kepada peserta didik untuk mencari contoh real laporan keuangan di instansi pemerintah maupun perusahaan melalui internet. Peserta didik biasanya mencari langsung melalui *website* perusahaan maupun instansi pemerintahan , misalnya kementrian keuangan, pemda DIY, pemda DKI (mobilitas).

Guru tersebut menafsirkan bahwa penggunaan internet sangat membantu dalam mengajar sebab dapat meningkatkan pengetahuan pribadinya dalam kaitannya dengan pengetahuan akuntansi. sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya. G1 memahami bahwa perlunya memperbaruhi pengetahuan mata pelajaran agar dapat meningkatkan kualitas dirinya melalui penggunaan internet. Karena pengetahuan berkembang sangat pesat dan lingkungan global berubah. Untuk itu, kita

perlu memperbaruhinya seperti mencari contoh-contoh terbaru dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut peneliti bertanya mengenai seberapa sering guru menggunakan internet untuk sumber pelajaran. untuk sebagian besar guru yang mengajar mata pelajaran yang baru, mereka akan sering dalam menggunakan internet sebagai tambahan dalam mencari pengetahuan mengenai mata pelajaran tersebut. G7 menekankan bahwa keterbatasan pengetahuan yang ada dalam buku cetak ketika membahas mengenai seberapa sering menggunakan internet untuk sumber pelajaran. G7 mengatakan :

> Sering ya, karena akuntansi pemerintah termasuk mata pelajaran yang baru diajarkan ke peserta didik, sehingga buku cetak mata pelajaran akuntansi pemerintahan masih sangat terbatas, untuk itu guru tersebut mencari *alternative* lain dengan mencari pengetahuan tambahan melalui internet, agar peserta didik lebih memahami mengenai akuntansi pemerintahan, walaupun dengan keterbatasan buku yang ada. (*self-efficacy)*

G7 menyatakan bahwa menambah pengetahuan dengan mencari melalui internet dapat mengatasi masalah keterbatasan pengetahuan yang ada pada buku cetak. Untuk itu, dengan pencarian melalui internet materi yang bisa diajarkan kepada peserta didik lebih berwawasan luas dan terupdate.

Sementara G1 lebih menekankan mengenai materi yang akan diajarkan, ketika membahas mengenai seberapa sering menggunakan internet sebagai sumber pelajaran. Sebagaimana dinyatakan oleh G1 berikut ini:

> Sering, akan tetapi tergantung materi yang diajarkan, apabila lebih banyak praktek seperti pembuatan laporan keuangan, biasanya saya jarang menggunakan internet, beda halnya dengan materi akuntansi yang lebih banyak teorinya, saya cenderung menggunakan internet untuk menambah literatur yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dari uraian guru tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet di pakai sesuai kondisi saat pembelajaran itu sendiri. Apabila materi yang diajarkan lebih banyak mengenai perhitungan, guru hanya menggunakan buku cetak sebagai referensi untuk mengajarkan kepada peserta didik, sedangkan untuk teori, guru cendrung menggunakan internet sebagai tambahan dalam mencari sumber pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Dari dua pernyataan G7 dan G1, mereka hampir sama dalam menggunakan internet sebagai sumber bahan ajar, akan tetapi berbeda prinsip dalam penggunaannya, seperti G1 menggunakan internet apabila materi yang akan diajarkan mencakup teori sedangkan untuk hitungan G1 tidak menggunakan internet. Sementara untuk G7 penggunaan internet dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang ada di buku cetak, apalagi untuk mata pelajaran yang baru di buka seperti akuntansi pemerintahan.

Sementara untuk sumber bahan ajar menggunakan *e-book*, dari kedua guru tersebut mempunyai jawaban mereka masing-masing. Ketika membahas mengenai sumber bahan ajar dari *e-book,* G7 lebih mengkombinasi sumber bahan ajar yang akan dijelaskan kepada peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkannya berikut:

> Kombinasi ya, antara e-book dan buku cetak karena kalau mengandalkan buku cetak, kadang-kadang yang ditampilkan hanya sebatas kulitnya saja, terkadang materinya terlalu ringan atau kadang-kadang tergantung orang yang menyampaikan, kadang kalau orang yang menyampaikannya pinter, mereka menganggap tingkat pemahaman peserta didik semuanya sama, sehingga penyampaiannya melompat-lompat, padahal untuk peserta didik tingkat sekolah menengah kejuruan penyampaian yang seperti itu tidak selalu bisa mereka pahami *(Self-Efficacy)*

Kesimpulan dari wawancara di atas, lebih kepada penggunaan kedua sumber pembelajaran yaitu melalui *e-book* maupun buku cetak. Karena materi dalam buku cetak biasanya tidak terlalu lengkap atau kulitnya saja, sementara *e-book* lebih menampilkan materi secara mendalam. Selanjutnya tergantung penyampaian materi oleh guru tersebut, G7 menekankan bahwa perlu memperhatikan cara penyampaian juga penting dalam menilai keberhasilan dalam mengajar. Lain halnya yang diungkapkan oleh G7, G1 sering menggunakan *e-book* sebagai tambahan agar peserta didik lebih memahami materi yang diajarkan. Sebagaimana yang diungkapkan sebagai berikut

> Iya, saya sering menggunakan *e-book* sebagai referensi, malah waktu itu *e-book* sebagai satu-satunya pegangan yang ada untuk saya dan peserta didik, disamping itu saya mencari juga melalui artikel-artikel dan contoh kasus (*self-efficacy)*. hal itu sebagai tambahan untuk peserta didik agar lebih memahami materi yang diajarkan, saya mencarinya melalui *website* PSMK/BSE, jika ada materi dengan apa yang saya akan ajarkan, saya akan mendownload *e-book* disana (fasilitas).

Kesimpulan dari wawancara G1 di atas lebih menekankan bahwa *e-book* sangatlah penting, untuk mengajarkan materi yang memang belum ada dibuku cetak, selain *e-book*, G1 juga mencari melaui artikel dan contoh kasus yang terkait dengan materi yang akan diajarkan agar perserta didik lebih memahami secara mendalam materi yang diajarkan jika di

tampilkan secara lengkap. G1 juga menggunakan aplikasi BSE (buku sekolah elektronik) untuk mencari *e-book*. BSE sendiri merupakan aplikasi yang diluncurkan pemerintah yang didalamnya terdapat buku-buku pelajaran yang bisa digunakan guru maupun peserta didik yang berbentuk *softfile*.

2) Pengetahuan Mengenai Aplikasi *E-Book*

Peneliti tertarik bertanya lebih lanjut mengenai BSE. Menurut G1 BSE merupakan " ya sama seperti PSMK, BSE itu *website* yang dimiliki oleh pemerintah yang bisa digunakan guru maupun peserta didik untuk mencari materi pembelajaran serta yang telah terakreditasi (fasilitas)". Sementara jika bertanya mengenai BSE pada G7. G7 mengetahui mengenai BSE, akan tetapi belum sempat membuka BSE tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan berikut :

> Tahu, akan tetapi saya belum sempat mencari di *website* buku sekolah elektronik mengenai mata pelajaran akuntansi pemerintahan, karena mata pelajaran akuntansi pemerintah sendiri kan masih baru, yang saya dengar bahwa akuntansi pemerintah merupakan mata pelajaran titipan dari mendagri, karena melihat kondisi sekarang mengenai pengelolaan laporan keuangan pusat maupun daerah-daerah masih dibilang kurang sesuai dengan format yang pemerintah inginkan, untuk itu akuntansi pemerintah diajarkan di SMK. (Fasilitas)

Lebih lanjut peneliti sempat bertanya mengenai kepemilikan email. Peneliti menilai, kepemilikan email merupakan kategori cukup penting untuk seorang guru agar mempermudah melakukan tugasnya. G7 menyampaikan bahwa "saya telah menggunakan email sejak tahu 1985

karena menurutnya email penting untuk mengirim file-file jarak jauh (mobilitas)". Sementara G1 lebih menyampaikan bahwa :

> sudah, saya sering menggunakan, terutama saat saya ada tugas lain dari sekolah bertepatan dengan jadwal saya mengajar jadi saya meminta peserta didik untuk belajar mandiri seperti mengerjakan tugas di kelas. Seperti mengarahkan mereka untuk melakukan tugas kelompok, setelah itu saya meminta mengumpulkannya dalam bentuk *softfile* yang dikirimkan ke saya melalui email, sehingga saya bisa langsung memantau hasil dari tugas mereka dari kantor. Apabila tugas yang dikirim kurang tepat, maka akan saya minta cek kembali tugas mereka. (mobilitas & *self-efficacy)*

Dapat disimpulkan bahwa G7 lebih memandang kepemilikan email untuk pengiriman file jarak jauh, sedangkan G1 memandang kepemilikan email bergunak untuk membantu meringankan tugas apabila terjadi benturan antara tugas mengajar dan tugas lain yang diberikan sekolah.

3) Mengarahkan peserta didik

Lebih lanjut peneliti bertanya mengenai apakah guru mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber bacaan melalui *e-book*. G7 menekankan bahwa G7 menyuruh peserta didik minimal mencari 3 sumber bacaan setiap mengerjakan tugas. Sebagaimana yang diungkapkan berikut:

> Iya, misalnya saya sering mengarahkan peserta didik untuk mencari sub materi dari internet minimal 3 sumber kadang bisa 5 sumber semakin banyak semakin bagus, setelah itu saya memberitahu mereka untuk meringkas hal-hal yang penting dari setiap sumber yang didapat, hasil akhirnya kadang berupa ringkasan dan makalah, tergantung materinya. mengajar itu tergantung situasi dan kondisi. Karena kalau sudah di dalam kelas banyak hal yang mempengaruhi (*mobilitas)*.

G7 mengatakan untuk memberikan tugas kepada peserta didik, G7 akan selalu memberi syarat untuk mencari sumber minimal 3 sumber yang

berbeda. Agar lebih berangam dan lebih luas lingkupnya. Sehingga pemahaman mengenai sub materi tersebut lebih mendalam. Disamping itu G1 lebih menekankan sebagai pelengkap untuk pemahaman peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan berikut :

> Iya, sebagai pelengkap untuk pemahaman mereka, ya tidak hanya menggunakan buku cetak, karena kan buku cetak sangat terbatas, misalnya tidak ada contoh-contoh rill dari laporan keuangan di perusahaan maupun instansi pemerintah, jadi saya menyuruh mereka mencari materi di *e-book* yang selaras dengan materi di buku cetak agar ilmu yang didapat lebih luas (mobilitas)

Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan guru tersebut sering mengarahkan peserta didik agar mencari sumber bacaan dari alternative lain selain buku cetak, misalnya dengan menggunakan *e-book*. Akan tetapi tetap sesuai dengan kaidah-kaidah yang diberikan pemerintah, dengan tetap dikaitkan dengan buku cetak.

Dari kedua wawancara tersebut dapat dikatakan G7 maupun G1 sama-sama mengarahkan peserta didik agar mencari sumber bacaan lain tidak hanya dari buku cetak, karena keduanya menganggap lebih banyak sumber bacaan maka pemahaman yang didapat lebih luas, sedangkan masing-masing mengarahkannya dengan cara yang berbeda. G7 lebih mensyaratkan jika mengerjakan tugas harus menggunakan 3 sumber bacaan, sedangkan G1 lebih kepada mencari contoh-contoh laporan keuangan yang sebenarnya dari *web-web* resmi perusahaan maupun instansi pemerintah. serta mencari teori yang di selaraskan dengan yang ada dalam buku cetak.

Sejalan dengan hal di atas, peneliti bertanya lebih lanjut mengenai seberapa sering G7 maupun G1 mengarahkan peserta didik untuk mencari sumber pembelajaran melalui internet. Kegiatan yang di sarankan guru ini untuk menambah wawasan peserta didik agar lebih memahami materi pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh G7 berikut ini :

> Saya sering mengarahkan peserta didik mencari materi pembelajaran melalui internet, setelah itu saya memberi tugas untuk meringkas apa yang telah mereka temukan, selanjutnya masing-masing mempersentasikan hasil ringkasan kepada teman-teman lain di kelas, agar bisa membagi ilmu yang mereka dapat kepada teman-teman yang lainnya (mobilitas).

Wawancara tersebut menekankan bahwa guru memberikan kegiatan mandiri kepada peserta didik untuk mencari materi yang akan dipelajari maupun yang telah dipelajari, agar peserta didik dapat memahami materi tersebut secara luas dan terkini. Hampir sama dengan G7, G1 juga sering mengarahkan peserta didik untuk mencari materi pelajaran melalui internet. Di samping itu, G1 lebih menekankan untuk mencari contoh-contoh laporan keuangan yang dibuat instansi pemerintah maupun perusahaan. Sebagaimana yang dinyatakan G7 berikut:

> Iya, Seperti dalam materi regulasi pemerintah terkait dengan industry jasa keuangan seperti BPJS, Lembaga pembiyaan dan pasar modal. Saya membentuk kelompok 1-8, masing-masing kelompok mempunyai tema yang berbeda-beda, hasil yang mereka dapat akan dipersentasikan. Agar satu sama lain mengetahui dan memahami materi setiap kelompok, sedangkan pada materi lain seperti meningkatkan kompetensi personal melalui materi dan magang, peserta didik diberi tugas untuk mencari bentuk-bentuk kompetensi personal yang mereka bisa temukan, selain itu akan saya beri contoh kasus misalnya menganggap diri mereka sebagai karyawan di bidang Analis Keuangan. Dan diberi tugas, sehingga bagaimana cara mereka menanggapi apabila terjadi masalah. Hasilnya akan di sampaikan didepan kelas sehingga dapat diketahui yang lain dan dapat

dievaluasi bersama-sama apabila yang disampaikan kurang tepat. (mobilitas & *self-efficacy)*

Wawancara yang dilakukan oleh G1 memberi kesimpulan bahwa G1 dalam pembelajarannya sering mengarahkan peserta didik menggunakan internet untuk menambah referensi sumber belajar mereka, terutama mencari contoh-contoh nyata laporan keuangan instansi pemerintah maupun perusahaan, setelah itu membahas mengenai unsur-unsur yang ada didalam laporan keuangan di instansi pemerintahan maupun perusahaan masing-masing, setelah itu menyampaikan kepada teman-teman lain. Guru tersebut memberikan tugas mandiri kepada peserta didik, akan tetapi guru tetap mengevaluasi jika terjadi penyampaian yang kurang tepat. Hal ini membuat peserta didik mampu memahami baik teori maupun kenyataannya yang ada dilapangan.untuk itu perlunya mencari referensi lain yang tidak ada dibuku

2. Persepsi Peserta Didik Mengenai Penggunaan *e-book*

Pembahasan mengenai persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book* didahului dengan menjabarkan tema yang muncul dari hasil wawancara peserta didik yang memiliki nilai tinggi, sedang dan rendah dari pendapat peserta didik mengenai penggunaan *e-book*. Fokus peserta didik mengenai penggunaan *e-book* ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 7. Fokus tema peserta didik

Tema	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
Kemajuan teknologi	Informasi lebih banyak dan akurat				Mudah mencari informasi		*Update* dan belajar teknologi		kemudahan	Kemudahan, Efisien dan fleksibel.	Praktis	Kemudahan mencari materi
Relevan		Melengkapi sumber bacaan										
Variasi			Membantu memahami materi	Lebih beragam teori								Informasi lebih lengkap
Pengetahuan						Membantu proses pembelajaran		Memahami inti materi				
Daya saing									Ilmu lebih baru			
Technology acceptance model	Mobilitas	Mobilitas, Fasilitas, *Self-efficacy*	*Self-efficacy*	*Self-efficacy*	Fasilitas	*Self-efficacy*	Mobilitas	*Self-efficacy*	*Self-efficacy* dan Mobilitas,	Mobilitas,	*Self-efficacy,*	*Self-efficacy, fasilitas*

Kemajuan Teknologi. Departemen pendidikan nasional dalam renstra 2015-2019 menggunakan istilah kemajuan teknologi dalam hal peningkatan mutu, relevansi dan daya saing juga terdapat item yang berkaitan dengan TIK yaitu Pengembangan dan Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan (Renstra depdiknas, 2015), kemajuan teknologi membantu peserta didik dalam mencari pengetahuan. Seperti yang diungkapkan oleh A1, B1, B3, C1, C2, C3, C4 ketika menjelaskan mengenai *e-book*.

Peserta didik A1, memandang penggunaan *e-book* sebagai kemajuan teknologi. Sebagaimana yang diungkapkan berikut

> Mengikuti kemajuan teknologi, karena apabila tuntutan zaman diharuskan menggunakan teknologi yang canggih untuk mempermudah pelajaran, maka saya akan menggunakannya agar mendapatkan informasi yang lebih banyak dan akurat (Mobilitas).

Dari ungkapan tersebut diketahui A1 menekankan kemajuan teknologi dapat membantu mendapatkan informasi lebih banyak dan akurat. Faktor yang muncul yaitu peserta didik melakukan gerakan untuk mempermudah pelajaran (mobilitas). Sependapat dengan A1, B3 memandang bahwa perkembangan teknologi dan belajar cara menggunakannya penting untuk mengetahui perkembangan ilmu yang akan dicari. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "menggunakan karena mau tidak mau kita harus mengikuti perkembangan zaman dan belajar teknologi agar kita mengetahui perkembangan ilmu yang kita cari, Serta mempermudah pemakainya" (Mobilitas). Peserta didik B3 menekankan kemajuan teknologi bermanfaat bagi pengguna untuk

mendapatkan ilmu yang lebih *update*. Faktor yang muncul yaitu peserta didik melakukan gerakan karena mengikuti perkembangan zaman (mobilitas)

Sama halnya dengan C1 memandang penggunaan *e-book* kemajuan teknologi dapat memudahkan ketika ingin membaca. Sebagaimana yang diungkapkan berikut

> Dengan kemajuan teknologi yang pesat sehingga memunculkan buku elektronik menurut saya efisien, karena dapat dibaca dimanapun dan kapanpun memudahkan saya ketika ingin membaca (*self-efficacy*).

C1 menekankan bahwa pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi karena lebih efisien untuk penggunanya. Faktor yang muncul yaitu peserta didik meyakini penggunaan *e-book* lebih efisien (*self-efficacy*).

Lebih lanjut B1 mengatakan bahwa penggunaan *e-book* dapat membantu mempermudah mencari informasi karena kemajuan teknologi yang pesat. Sebagaimana yang diungkapkan peserta didik B1 berikut "sangat membantu jika kita tidak membeli buku cetak, kita bisa membaca melalui *e-book* untuk mendapatkan informasi yang kita inginkan tanpa mengeluarkan biaya yang besar" (fasilitas). Peserta didik B1 menjadikan *e-book* sebagai solusi untuk mempermudah mencari pengetahuan yang ingin diketahuinya. Faktor yang muncul yaitu peserta didik menggunakan *e-book* untuk mendapatkan informasi tanpa mengeluarkan biaya (fasilitas).

Sementara C2 memandang penggunaan *e-book* membuat pembaca lebih efisien. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "*e-book* itu sebagai salah satu manfaat dari perkembangan teknologi agar tidak sulit mencari materi pelajaran. Serta dapat dibawa kemana saja dan di baca dimana saja" (Mobilitas). Faktor yang muncul yaitu peserta didik melakukan gerakan agar tidak sulit mencari

pelajaran (mobilitas). Selain itu C3 menyatakan persepsinya bahwa menggunakan *e-book* lebih praktis. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "*e-book* sangat bagus untuk digunakan, karena mengurangi bawaan buku yang berat, karena membawa tas yang berat bisa merusak tulang, saya bisa menggunakannya hanya tinggal membuka perangkat elektronik" (*self-efficacy*). C3 menekankan bahwa penggunaan *e-book* sangat bagus dan praktis. Faktor yang muncul yaitu peserta didik meyakini penggunaan *e-book* lebih praktis (*self-efficacy*).

Demikian C4 memandang kemajuan teknologi ditambah dengan kemunculan *e-book* dapat mempermudah mencari materi pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "Baik, karena *e-book* berisi informasi yang lebih lengkap dibandingkan buku cetak, saya bisa mencari materi apa saja yang ingin diketahui melalui *e-book"* (Fasilitas). C4 lebih menekankan bahwa penggunaan *e-book* mempermudah pengguna mencari informasi lebih lengkap. Faktor yang muncul yaitu menggunakan *e-book* bisa mencari materi apa saja yang diinginkan (fasilitas).

Relevan. Relevan berkaitan dengan mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadopsi budaya global yang positif dan produktif sesuai lingkup standar nasional pendidikan (Renstra Kemendikbud 2015). Dengan kata lain relevan merupakan kesesuaian antara tujuan pendidikan nasional dan global. Sebagaimana yang diungkapkan A2 sebagai berikut :

> e-book sangat membantu dalam setiap pelajaran, akan tetapi harus diselingi dengan buku cetak agar jika menggunakan buku cetak bisa

sesuai dengan tuntuan pemerintah, jika dengan e-book bisa mencari lebih luas dari poin-poin di buku cetak (mobilitas, fasilitas dan *self-efficacy)*.

Hal tersebut menunjukkan penggunaan *e-book* dapat relevan apabila disertai dengan penggunaan buku dari pemerintah. Faktor yang muncul yaitu peserta didik melakukan gerakan untuk memperlengkap pengetahuan (mobilitas) dengan menggunakan *e-book* (fasilitas), serta meyakini untuk mendapat pengetahuan yang lebih luas (*self-efficacy*). A2 menekankan bahwa menggunakan *e-book* harus relevan dengan tujuan dari pendidikan nasional.

Variasi. Istilah variasi terkait dengan Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi (Renstra Kemendikbud 2015). Terdapat item yang berkaitan dengan variasi yaitu pemahaman akan keberagaman dan penguatan praktik baik dan inovasi. Variasi diartikan dari keberagaman informasi yang didapat. Seperti yang diungkapkan A3, A4 dan C4.

Peserta didik A3 memandang bahwa penggunaan *e-book* memberikan informasi yang beragam. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "Lumayan berguna, pengalaman saya menggunakan *e-book*, terkadang saya menemukan *e-book* yang berisi soal & jawaban/contoh yang bisa sedikit membantu memahami" (*self-efficacy*). A3 menekankan bahwa variasi penggunaan *e-book* membantu pengguna lebih memahami pengetahuan dengan tersedia contoh-contohnya. Faktor yang muncul yaitu menggunakan *e-book* membantu peserta

didik memahami materi (*self-efficacy*). Sependapat dengan A3, A4 memandang penggunaan *e-book* bermanfaat untuk menemukan beragam teori. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "Penggunaan *e-book* yang praktis serta teori yang beragam dapat mempermudah saya mendapat pengetahuan" (*self-efficacy*). A4 menekankan bahwa dengan teori yang beragam membantu mendapat pengetahuan yang lebih luas. Faktor yang muncul yaitu peserta didik mendapat pengetahuan yang lebih luas (*self-efficacy*). Sementara C4 memandang penggunaan *e-book* bermanfaat menghasilkan informasi yang lebih lengkap. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "saya bisa mencari materi apa saja yang ingin diketahui melalui *e-book"* (*self-efficacy*). C4 menekankan bahwa dengan *e-book* materi yang didapat lebih lengkap dibandingkan buku cetak. . Faktor yang muncul yaitu peserta didik meyakini dapat mencari materi apa saja melalui *e-book* (*self-efficacy*).

Pengetahuan. setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia (UUD 1945 pasal 28c ayat 1). Terdapat item yang berkaitan dengan pengetahuan yaitu memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan. Seperti yang diungkapkan oleh B2, B4, dan C3

Peserta didik B2 mengungkapkan bahwa mempermudah proses pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "membantu dalam proses pembelajaran karena ilmu yang didapat lebih lengkap untuk memahami

materi (*self-efficacy*)". B2 menekankan bahwa pengetahuan yang didapat dari *e-book* mempermudah proses pembelajaran dan membantu memahami materi. Faktor yang muncul yaitu peserta didik meyakini dapat membantu proses pembelajaran (*self-efficacy*). Sejalan dengan B4 yang memandang bahwa penggunaan *e-book* membantu memahami inti materi. Sebagaimana diungkapkan berikut "penggunaan *e-book* sangat membantu mengemas materi pembelajaran menjadi lebih singkat dan ringkas sehingga saya tau dengan mudah inti materi tersebut (*self-efficacy*)" B4 menekankan bahwa materi yang di kemas secara ringkas mempermudah pengguna memahami inti materi pelajaran yang di baca. Faktor yang muncul yaitu peserta didik dapat memahami inti materi (*self-efficacy*).

Daya saing. Istilah daya saing terkait dengan Mewujudkan pembelajaran yang bermutu adalah meningkatkan mutu pendidikan sesuai lingkup standar nasional pendidikan; serta memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global dengan pemahaman akan keberagaman, dan penguatan praktik baik dan inovasi (Renstra Kemendikbud 2015). Terdapat item yang berkaitan dengan daya saing yaitu memfokuskan kebijakan berdasarkan percepatan peningkatan mutu untuk menghadapi persaingan global. Seperti halnya C1 memandang bahwa penggunaan *e-book* membantu meningkatkan pengetahuan. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "agar ilmu yang didapat lebih baru dan tidak tertinggal jauh dari pelajar di luar negeri" (mobilitas). C1 menekankan bahwa ilmu yang lebih *update* membantu pelajar mendapatkan informasi yang sama seperti

pelajar lainnya di berbagai belahan dunia. Faktor yang muncul yaitu peserta didik melakukan gerakan agar ilmu yang di dapat lebih baru dan (mobilitas)

Secara keseluruhan, peserta didik memiliki persamaan dan perbedaan dalam memandang penggunaan *e-book*. Ke tujuh siswa (A1, B1, B3, C1, C2, C3, dan C4) sama-sama berfokus pada kemajuan teknologi ketika menggambarkan mengenai penggunaan *e-book*. Berbeda dengan A2 yang menekankan pada relevan ketika menggambarkan penggunaan *e-book*, sementara peserta didik A3, A4, dan C4 menekankan variasi ketika menggambarkan penggunaan *e-book*. Sementara peserta didik lain seperti B2 dan B4 berfokus pada pengetahuan ketika membahas mengenai penggunaan *e-book*. Lain halnya dengan C1 yang berfokus pada daya saing ketika menggambarkan mengenai penggunaan *e-book*.

Sehubung dengan *Technology acceptance model*, dua belas peserta didik memiliki persamaan dan perbedaan mengenai penggunaan *e-book*. Sebagai contoh, peserta didik A3, A4, B2, B4, C1, C3, dan C4 memaknai pemahaman yang serupa. Penjelasan ketujuh peserta didik tentang penggunaan *e-book* dikaitkan dengan *self-efficacy*. Sementara A1, B3, C1, dan C2 berkaitan dengan mobilitas. Disisi lain A2, B1, dan C4 berkaitan dengan fasilitas.

a. Faktor Pendukung persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book*

Faktor pendukung yang terkait dengan persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book* mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor pendukung yang muncul ditunjukkan pada tabel berikut ini

Tabel 8. faktor pendukung persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book*

Faktor pendukung	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
Internet	Kadang-kadang	Sering	Sering	Kadang-Kadang	Sering	Sering	sering	Tidak sering	Tidak sering	Tidak sering	Sering	Sering
Minat	Netral	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Netral	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Netral	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar	Tertarik Memakai *e-book* saat kegiatan belajar
	Buku cetak	kombinasi	*e-book*	e-book	*e-book*	*e-book*	Buku cetak	kombinasi	kombinasi	Buku cetak	*e-book*	*e-book*
Kebiasaan	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	Membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	Tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	Tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	Tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah	tidak membaca sebelum memulai belajar di sekolah
Perasaan	Biasa saja	Senang	Senang	Senang	Senang	Senang	Biasa Saja	Senang	Senang	Biasa saja	Senang	Senang
Pengetahuan mengenai aplikasi *e-book*	BSE	*Google book* & BSE	*Google book* & BSE	*Google book* & BSE	*Google book*	*Google book* & BSE	BSE	*Google book* & BSE	*Google book* & BSE	BSE	*Google book*	*Google book* & BSE
Kelebihan	Praktis	Ringkas & praktis	Praktis & Ringan	harga terjangkau, praktis flekibel mudah didapat	Mudah Didapat	Ringan & Harga Terjangkau	Ringkas	Praktis & ringan	Ringan & Tidak mudah rusak	Praktis	Ringan	Harga terjangkau
Manfaat	Ramah lingkungan	Nyaman	Mudah Dipahami	Nyaman	Menarik	Menarik	Mudah dipahami	Ramah lingkungan	Ramah lingkungan	Ramah lingkungan	Mudah dipahami	Menarik

1) Internet

Mengenai persepsi peserta didik tentang penggunaan internet. Ketika ditanya megenai seberapa sering peserta didik membaca buku pelajaran melalui internet. Rata-rata peserta didik (A2, A3, B1, B2, B3, C3, C4) tampaknya menafsirkan penggunaan internet sebagai pelengkap sumber pembelajaran yang telah dibacanya dari buku cetak, dinilai lebih praktis, dan untuk mempelajari materi selanjutnya yang akan di ajarkan oleh guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh A3 berikut "Sering, terkadang materi yang ada dibuku cetak belum lengkap, biasanya dijelaskan hanya point-point nya saja, sehingga jika ingin memahami lebih jauh maka harus mencari menggunakan internet".

A3 menyebutkan bahwa penggunaan internet dapat meningkatkan pemahaman seseorang mengenai apa yang ingin dicari, serta memberikan pengetahuan yang luas karena tidak semua buku cetak memberikan informasi yang lengkap sehingga harus mencari melalui internet.

Sedangkan beberapa peserta didik, ada yang menafsirkan bahwa penggunaan internet untuk menambah pengetahuan karena membaca melalui *e-book* lebih enak dan praktis, ataupun sebagai hiburan dalam mengisi waktu luang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B1 berikut "sering, karena mencari menggunakan internet menambah pengetahuan karena mendapat sumber dari berbagai sumber yang ada dunia, tentunya yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran yang ada dibuku cetak". Hal tersebut ditambahkan oleh B3 yang mengatakan bahwa "sering, karena lebih

enak menggunakan *e-book*, jika malas gerak buat ambil buku, tinggal buka handphone terus baca materi yang ingin dipelajari". Lain halnya dengan peserta didik (A1, A4) yang menggunakan internet hanya sekedarnya. Sebagaimana yang diungkapkan A1 "kadang-kadang kalau ada waktu luang saya sering membaca buku melalui internet karena lebih praktis, apalagi waktu liburan sekolah, saya lebih banyak membaca karena tidak ada tugas-tugas sekolah." A1 menekankan jika ada waktu luang maka A1 akan membaca buku melalui internet.

Berbeda dengan peserta didik (B4, C1, & C2) lebih jarang menggunakan internet karena terkadang materi yang diberikan guru tidak sama dengan yang ada diinternet. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B4 berikut "tidak sering karena kadang-kadang materi yang diberikan oleh guru tidak sama dengan yang ada diinternet".

Secara keseluruhan peserta didik (A2, A3, B1, B2, B3, C3, C4) beranggapan bahwa penggunaan internet sangat dibutuhkan, sebagian beranggapan internet membantu dalam mengerjakan tugas-tugas. Sebagian lagi (A1 & A4) beranggappan bahwa penggunaan internet tergantung waktu luang dan mood. Sementara peserta didik (B4, C1, C2) tidak sering menggunakan dikarenakan faktor kenyamanan, materi yang terkadang tidak sesuai dan tidak suka membaca dinternet dan merasa materi yang ada dibuku sudah cukup.

2) Minat

Bagian ini membahas mengenai minat peserta didik yang menjadi salah satu faktor pendukung terkait persepsi perserta didik mengenai penggunaan *e-book*. Ketika peneliti bertanya mengenai bagaimana anda akan menggunakan ebook di masa datang, semua peserta didik menjawab masih akan menggunakan dengan alasan yang berbeda-beda. A1, A2, A4, B2, C1 dan C2 beralasan karena kemajuan teknologi. Sebagaimana A2 menekankan alasannya karena seiring perkembangan teknologi maka minat penggunaan *e-book* lebih daripada buku biasa karena peserta didik lebih memilih yang simple. A3, A4, dan C4 lebih menekankan kata praktis karena *e-book* mudah di bawa keman-mana. Lain halnya dengan B1 agar lebih update mengetahui perkembangan ilmu yag dicari. Sementara B4, menekankan bahwa perlunya memperoleh informasi yang luas dan lengkap menjadikan alasannya masih menggunakan *e-book*. Demikian halnya alasan B3 masih menggunakan *e-book* akan tetapi saat berada disekolah.

Sejalan dengan pertanyaan di atas, peneliti juga menanyai mengenai apakah peserta didik tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan ebook. Hampir rata-rata peserta didik menjawab tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan *e-book* dengan alasan yang berbeda. A2 lebih karena tidak perlu repot mencari dan membeli buku di toko bukuu sementara A3 lebih menekankan untuk mengurangi peggunaan kertas, B4 lebih menekankan pada kemajuan teknologi sedangkan A4 menekankan agar pembelajaran lebih efektif. C3

dan C4 lebih menekankan kepada praktis saat ingin membaca. Lain halnya dengan ketiga peserta didik (A1, B3 dan C2) yang memilih netral. karena masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan sendiri-sendiri.

Terakhir ketika di tanyakan mengenai akan memilih *e-book* atau buku cetak untuk sumber pelajaran. Peserta didik A3, A4, B1, B2, C3, C4 menjawab akan memilih menggunakan *e-book*. B2 lebih menekankan karena praktis dan efisien saat menggunakan *e-book*. Sementara peserta didik lainnya A2, B4 dan C1 memilih keduanya agar ilmu yang didapat lebih luas dengan menggunakan *e-book* dan buku cetak. Sisanya peserta didik (A1, B3, C2) lebih memilih buku cetak karena lebih enak untuk mencatat hal yag penting di buku tersebut ataupun ada peserta didik yang kurang nyaman dalam membaca melalui *e-book*.

3) Kebiasaan

Bagian ini membahas mengenai kebiasaan murid membaca buku dalam sehari. Berkaitan dengan kebiasaan murid membaca peserta didik baik nilai tinggi, sedang dan rendah memiliki pendapat yang beragam. Sebagai contoh peserta didik (A1, A3, dan B1) menekankan bahwa mood untuk membaca buku itu penting. Sebagaimana yang diungkapkan A1 berikut “ 2-4 buku pelajaran, jika malas hanya akan membaca 1 buku”.

Berbeda dengan A1, A3 dan B1. A4 menekankan ketersediaan waktu luang. Sebagaimana diungkapkan berikut “dalam sehari biasanya melanjutkan menyelesaikan 1 buku, tetapi jika ada waktu luang bisa 2-3 buku pelajaran” Demikan pula B4 menjelaskan bahwa kebiasaan membaca

buku timbul karena ada keinginan untuk mengetahui berbagai hal. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "jika pelajaran 2-3 buku dalam sehari, jika tidak saya membaca 2-4 cerita di wattpad. Karena keinginan saya untuk mengetahui berbagai hal tinggi".

Lain halnya yang diungkapkan C3 yang memandang bahwa kebiasaan membaca buku di pengaruhi oleh kemudahan akses. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "karena akses yang mudah, kalau lagi di mana saja tinggal buka hp, langsung bisa membaca. jadi saya biasanya membaca 1-2 *e-book*". Sementara peserta didik lainnya seperti A2, B2, C1, dan C4 memiliki kebiasaan membaca satu buku dalam sehari. Bahkan ada peserta didik yang tidak suka membaca yaitu B3 dan C2.

Jika membahas tanggapan mengenai apakah peserta didik membaca materi pelajaran sebelum memulai pelajaran. Rata-rata peserta didik yang diteliti (A1, A2, A4, B2, B3, B4, C1, C2, C3, C4) menjawab tidak membaca dengan pendapat masing-masing seperti A1, A2, B2, C1, C4 menekankan bahwa karena kondisi jam sekolah yang sudah menjalankan system full day maka mereka jarang membaca buku. sementara A4, B4 dan C2 menekankan bahwa banyaknya tugas dari sekolah menyebabkan mereka jarang ada waktu untuk membaca materi untuk besok dirumah. Peserta didik C3 dan B3 menekankan bahwa buku pelajaran sekolah kurang menarik minat mereka. Berbeda dengan yang lain peserta didik A3 menekankan bahwa perlunya membaca materi pelajaran besok dirumah agar jika diberi pertanyaan oleh guru bisa menjawab. Demikan pula dengan peserta didik

B1 menekankan bahwa membaca materi di rumah tergantung materi yang akan dipelajari besok.

Secara keseluruhan enam peserta didik membaca buku dalam sehari sebanyak dua sampai empat buku pelajaran, sementara empat peserta didik membaca buku dalam sehari sebanyak satu buku pelajaran. Berbeda dengan dua peserta didik yang tidak terlalu suka membaca. Sementara hasil wawancara peserta didik saat ditanya mengenai apakah peserta didik membaca materi pelajaran sebelum memulai pelajaran hasilnya Sepuluh peserta didik menjawab tidak. Lain halnya kedua peserta didik menjawab membaca.

4) Perasaan

Pembahasan ini sebagai faktor pendukung terkait dengan persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book*. Di mana peserta didik menjawab bagaimana perasaan mereka setelah menggunakan *e-book*. Rata-rata peserta didik menjawab senang menggunakan *e-book*. Sementara beberapa peserta didik lainnya menjawab biasa saja. Hal tersebut di jelaskan sebagai berikut.

Senang diartikan sebagai keadaaan seseorang yang melakukan sesuatu dengan perasaan bahagia. Dalam hal ini peserta didik (A2, A3, A4, B1, , B2, B4, C1, C3, & C4) mengungkapkan hal yan sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B4 berikut “Senang karena tidak perlu membawa buku kemana mana tinggal buka gadget saja” B4 menekankan bahwa penggunaan yang mudah membuat pembaca senang melakukannya.

Biasa saja dapat diartikan sebagai keadaan seseorang yang tidak berubah setelah melakukan sesuatu yang baru. Dalam hal ini peserta didik (A1, B3 & C2) memandang hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B3 berikut "biasa saja ya, karena menurut saya *e-book* dan buku cetak hampir sama. Bedanya hanya *e-book* menggunakan perangkat elektronik" B3 menekankan bahwa penggunaan *e-book* tidak jauh beda dengan buku cetak.

5) Pengetahuan Mengenai Aplikasi *E-Book*

Pembahasan ini berkaitan dengan apakah peserta didik mengetahui mengenai aplikasi apa yang bisa digunakan untuk bisa membaca maupun mendownload *e-book*. Dalam hal ini peserta didik (A2, A3, A4, B2, B4, C1, C4) mengetahui tentang *google book* dan buku sekolah elektronik (BSE) bisa digunakan untuk membaca maupun mendownload *e-book*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh peserta didik A2 berikut "Ya, buku yang disajikan dengan menggunakan internet dan ringkas tanpa harus membawanya dengan ribet karena dapat dibuka di hp.". Lain halnya dengan BSE peserta didik A2 mendeskripsikan bahwa "Ya, sumber materi pelajaran berbasis internet dan dishare melalui android ke siswa-siswanya. Namun juga terdapat buku cetaknya"

Demikian halnya dengan peserta didik A4 yang mengungkapkan bahwa " mengetahui mengenai *google book* sebagai salah satu *web* yang menyediakan *e-book* di internet. Kita dapat mencari buku di *google* secara gratis maupun berbayar". Sementara jika membahas mengenai BSE peserta

didik A4 mengungkapkan “BSE terkadang digunakan disekolah. BSE ini dibuat oleh kemendikbud untuk membantu pendidikan di Indonesia dengan standar nasional dan dapat dijangkau dengan mudah”. Dari kedua pendapat tersebut baik peserta didik A2 maupun A4 menekankan bahwa *google book* sebagai aplikasi yang memudahkan untuk mencari buku-buku pelajaran maupun buku lain yang diinginkan dengan gratis maupun berbayar. Sedangkan mengenai buku sekolah elektronik peserta didik A2 dan A4 menekankan BSE sebagai aplikasi yang dikeluarkan pemerintah dalam ha ini kemendikbud yang berisi buku-buku pelajaran dari tingkat SD, SMP, SMA/SMK yang dapat di baca dan didownload peserta didik secara gratis.

Sementara dengan peserta didik (B1, C3) hanya mengetahui tentang *google book* sebagai aplikasi untuk membaca maupun mendownload *e-book*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B1 berikut “Ya, sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mencari hal-hal baru yang berkaitan dengan sebuah buku dan untuk membeli buku tersebut.” sementara peserta didik C3 mendefinisikan bahwa “*google book* merupakan layanan untuk mencari buku di *google*. Kita bisa mengetahui pengarang, tahun terbit dan sekilas mengenai apa yang kita cari”. Dari kedua hasil wawancara di atas peserta didik B1 dan C3 menekankan bahwa *google book* merupakan layanan pencarian buku dari *google* yang berisi lengkap informasi mengenai buku tersebut dengan menggunakan internet dan tersimpan di HP.

Sejalan dengan peserta didik (A1, B3, C2) yang hanya mengetahui tentang buku sekolah elektronik sebagai aplikasi untuk membaca maupun

download e-book. Sebagaimana yang dingkapkan oleh peserta didik A1 berikut "BSE merupakan buku pelajaran yang disediakan pemerintah secara online untuk tingkat pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan". Sedangkan peserta didik B3 mengungkapkan "mengetahui karena ada beberapa guru yang mengharuskan peserta didik untuk mendownload BSE, sebagai sumber materi pelajaran berbasis internet dan dishare melalui android ke para peserta didik". Dari kedua hasil wawancara peserta didik A1 dan B3 menekankan bahwa BSE sering digunakan peserta didik sebagai salah satu sumber pelajaran dalam bentuk softfile yang dianjurkan oleh guru.

6) Kelebihan

Salah satu faktor pendukung yang di hasilkan dari penelitian ini yaitu kelebihan yang dirasakan peserta didik menggunakan *e-book*. Kelebihan merupakan sesuatu yang dirasakan seseorang ketika menggunakan suatu benda. Kelebihan tersebut dijabarkan dibawah ini.

a) Praktis

Praktis dapat diartikan sebagai seseorang merasa mudah dan senang memakai seuatu barang. Hal tersebut sesuai dengan yang dirasakan peserta didik (A1, A2, A3, A4, B4, & C2). Sebagaimana yang diungkapkan A2 berikut "Tidak mudah hilang karena tersimpan di memori hp, mudah digunakan karena tinggal membuka perangkat elektronik".

A1 menekankan bahwa penggunaan *e-book* tidak sulit karena tinggal akses menggunakan perangkat elektronik. Sependapat dengan A2,

C2 menekankan bahwa penggunaan *e-book* melalui handphone mempermudah menghilangkan rasa malas. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "e-book itu sangat praktis karena tidak menyusahkan saya apabila tiba-tiba ingin membaca. Tinggal membuka hp dan mencari e-book yang saya inginkan sehingga tidak perlu berpindah tempat". Demikian A4 memandang bahwa penggunaan *e-book* praktis karena hanya membutuhkan satu prangkat elektronik. Sementara B4 memandang bahwa penggunaan *e-book* tidak menyusahkan pembaca jika suatu saat ingin membaca. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "Kelebihan yang saya rasakan Dapat dibuka dimana saja ketika saya ingin belajar, misalnya saat sedang tidur tinggal mencari hp".

b) Harga Terjangkau

Harga terjangkau dapat diartikan sebagai berapa banyak biaya yang dikeluarkan sesorang ketika menginginkan sesuatu. peserta didik (A4, B2, C4) mengungkapkan salah satu kelebihan yang dirasakan dari penggunaan *e-book* adalah harga terjangkau. Sebagaimana yang diungkapkan A4 berikut "murah karena tidak membutuhkan kertas serta didapat hanya dengan cara mendownload sehingga hanya perlu menyiapkan kuota internet" A4 menekankan bahwa kita dapat mengakses *e-book* dengan harga yang terjangkau bahkan ada *e-book* yang tidak berbayar. Sependapat dengan A4, B2 menandang bahwa harga *e-book* lebih murah dari harga buku cetak. Sebagaimana diungkapkan berikut "*e-book* yang saya gunakan sangat murah. Bahkan harganya lebih murah 50% dari buku cetak". B2

menekankan perbedaan harga antara *e-book* dan buku cetak. Demikian pula C4 memandang bahwa terkadang *e-book* yang didapat bahkan ada yang gratis. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "Harga terjangkau jika kita ingin membeli *e-book*, malah terkadang saya menemukan *e-book* yang gratis" C4 merasakan bahwa kelebihan *e-book* itu sangat terjangkau bahkan terdapat *e-book* yang gratis/tidak berbayar.

c) Ringan

Ringan diartikan sebagai kapasitas yang dibawa ringan atau tidak memberatkan pemakainya. Dalam hal ini peserta didik (A3, B2, B4, C1, & C3) mendeskripsikan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A3 berikut "Tidak perlu mebawa-bawa buku yang berat karena tersimpan di handphone" A3 menekankan bahwa penggunaan *e-book* membantu pembaca tidak perlu membawa buku berat-berat. Sependapat dengan A3, B2 menekankan bahwa *e-book* tidak membutuhkan banyak tempat dan kapasitasnya sedikit. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "tidak membutuhkan banyak tempat dan kapasitasnya ringan tinggal membuka perangkat elektronik saja".

d) Mudah didapat

Mudah didapat diartikan sebagai suatu hal yang dicari dan didapat tanpa melewati kesulitan. Dalam hal ini peserta didik (A4 & B1) mendeskripsikan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A4 berikut " Penggunaan *e-book* sangat mudah untuk mencari buku diinternet, saya mudah untuk men-*download*, karena biasanya link untuk

mendownload *e-book* dibagikan secara gratis melalui grup-grup *line* dan *whatsapp*". A4 menekankan bahwa kemudahan mencari *e-book* karena tersedianya link-link untuk men-*download e-book* secara gratis.

e) Ringkas

Ringkas diartikan sebagai sesuatu yang tidak banyak memerlukan tempat dan singkat. Dalam hal ini peserta didik (A2 & B3) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan berikut "penggunaan *e-book* sangat membantu mengemas materi pembelajaran menjadi lebih singkat dan ringkas sehingga saya tau dengan mudah inti materi tersebut" A2 menekankan bahwa materi yang singkat dan ringkas dapat membantu memahami materi.

f) Tidak mudah rusak

Tidak mudah rusak dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat bertahan lama dan tidak berubah. Dalam hal ini peserta didik (C1) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh C1 berikut "tidak mudah rusak karena kita hanya membutuhkan memori untuk menyimpannya setlah itu akan bertahan lama kecuali kita menghapusnya" C1 menekankan bahwa penyimpanan *e-book* melalui memori memudahkan untuk menyimpan lebih lama.

7) Manfaat

Selain mengungkapkan kelebihan dari penggunaan *e-book*. Peserta didik juga mengungkapkan manfaat dari penggunaan *e-book* yang mereka rasakan. Manfaat dari penggunaan e-book di jelaskan dibawah ini

a) Ramah Lingkungan

Ramah lingkungan diartikan sebagai sesuatu yang digunakan tidak menyebabkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar atau dapat di artikan sesuatu yang tidak merusak alam sekitarnya. Dalam hal ini peserta didik (A1, B4, C1, C2) memandang hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan B4 berikut "Dapat mengurangi global warming karena tidak menggunakan kertas" B4 menekankan bahwa penggunaan e-book membuat penggunanya menjaga bumi dari penebangan pohon.

b) Mudah dipahami

Mudah dipahami diartikan sebagai sesuatu yang membantu untuk mengartikan atau memahami suatu hal. Dalam hal ini peserta didik (A3, B3, C3) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A3 berikut "Ebook sangat membantu saya dalam memahami setiap pelajaran, karena apabila ada kata yang tidak saya mengerti saya akan mencarinya diinternet" A3 menekankan bahwa penyajian e-book yang lengkap membantu memahami isi e-book tersebut.

c) Nyaman

Keadaan yang membuat seseorang nyaman melakukan sesuatu. Dalam hal ini peserta didik (A2, A4) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A2 berikut "lebih enak menggunakan e-book karena saya menyukai memakai teknologi yang canggih tanpa harus ribet-ribet. Jadi kalau mau membaca walaupun sedang tidur tinggal

membuka handphone saja. Karena handphone selalu berada didekat saya mbak" A2 menyebutkan karena kesukaannya memakai teknologi membuat A2 lebih nyaman menggunakannya.

d) Menarik

Menarik diartikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian terhadap sesuatu. Dalam hal ini peserta didik (B1, B2 & C4) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B1 berikut "Menurut yang saya telah menggunakan ebook itu Menarik karena banyak gambar dan banyak warna serta membukanya lewat hp jadi tidak merepotkan jika ingin membaca" B1 menekankan bahwa tampilannya yang menarik menimbulkan semangat untuk membaca.

3. Kendala guru dan peserta didik saat menggunakan *e-book*

Adapun kendala yang dialami guru selama menggunakan *e-book* pada pembelajaran akuntansi. Berikut tabel dibawah menjelaskan fokus tema yang muncul pada jawaban guru mengenai kendala penggunaan *e-book*.

a) Kendala Guru saat menggunakan *e-book*

Terkait dengan kendala G7 maupun G1 memiliki pandangan yang berbeda. Hal tersebut di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 9. Kendala Guru

Kendala	G7	G1
Kapasitas memori HP	Membutuhkan tempat penyimpanan yang besar	
Ukuran	Kurang berkonsentrasi	
Kepemlikan perangkat elektronik		Perangkat penting yang harus dimiliki pengguna

G7 mengungkapkan bahwa kapasitas memori hp yang harus digunakan dan ukuran layar yang kecil menjadi kendala dalam menggunakan *e-book*. Sebagaimana yang diungkapkan berikut

"Mungkin bagi peserta didik hpnya, kapasitas hpnya juga mempengaruhi karena kan ebook membutuhkan kapasitas penyimpanan di hp yang besar, kalau bagi saya, layar yang terlalu kecil membuat kurang berkonsentrasi dalam membaca maupun menggunakannya". G7 menekankan bahwa terkadang *e-book* yang saya download untuk menjadi sumber pelajaran yang akan diajarkan peserta didik hampir 1 GB, sehingga membutuhkan memori HP yang besar dan ukuran font yang kecil terkadang membuat saya kurang berkonsentrasi.

Berbeda dengan G7, G1 mengungkapkan bahwa jika peserta didik tidak memiliki perangkat elektronik, ketika G7 akan mengunakan *e-book* selama proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran akan kurang maksimal. Jadi harus dilakukan secara bertahap Sebagaimana yang dingkapkan berikut "jika anak tersebut tidak memiliki laptop maupun handphone, jadi mereka harus print out, jadi secara bertahap, hal tersebut tidak menjadi masalah karena pemerintah telah membeli hak ciptanya, jadi tidak masalah jika diprint out. Untuk itu jadi dilakukan secara bertahap". G1 menekankan bahwa perangkat elektronik menjadi kendala apabila akan melakukan pembelajaran yang menggunakan *e-book*

b) Kendala perserta didik saat menggunakan *e-book*

Adapun kekurangan dan kendala yang dialami peserta didik selama menggunakan *e-book* pada pembelajaran akuntansi. Berikut tabel dibawah menjelaskan fokus tema yang muncul pada jawaban peserta didik mengenai kendala dan kekurangan penggunaan *e-book*.

Tabel 10. Kendala peserta didik

Tema	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	C1	C2	C3	C4
Kekurangan Penggunaan *e-book*	Kurang Edukasi Mengenai *e-book*	Ukuran	Radiasi	Radiasi	Virus	Radiasi	Kurang Edukasi Mengenai *e-book*	Radiasi	Radiasi & Virus	Kurang Edukasi Mengenai *e-book*	Ukuran & virus	Radiasi & virus
Kendala peserta didik saat menggunakan *e-book*	Baterai HP	Baterai HP	Perangkat elektronik	Jaringan	Jaringan	Kapasitas Memori	Perangkat Elektronik	Kuota internet	Jaringan	Perangkat elektronik & baterai HP	Jaringan & baterai HP	Kapasitas memori & jaringan

1) Jaringan

Jaringan diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membuka internet dengan kekuatan tinggi ataupun lemah. Dalam hal ini peserta didik (A4, B1, C1, C3) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan B1 berikut "Lama muncul hurufnya dengan jelas, downloadan kurang cepat, kadang setelah didownload beda isi dan judulnya, kadang hurufnya pecah". B1 menekankan bahwa jaringan yang buruk memperlambat menggunakan *e-book*.

2) Baterai HP

Baterai diartikan sebagai alat yang digunakan untuk membangiktkan aliran listrik. Dalam hal ini peserta didik (A1, A2, C2, C3) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A1 berikut "Tergantung baterai hp/laptop yang dipakai kalo kapasitasnya kecil maka akan mudah habis" A1 menekankan bahwa penggunaan *e-book* tergantung dengan tersedianya baterai hp.

3) Kapasitas Memori

Kapasitas memori diartikan sebagai ruang ataupun daya tampung yang tersedia dalam memori *handphone*. Dalam hal ini peserta didik (B2, C4) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan B2 berikut "Ketika banyak mendownload *e-book*, kita harus menyiapkan memori yang besar, karena satu *e-book* saja bisa hampir 1 GB" B2 menekankan bahwa untuk menyimpan *e-book* membutuhkan kapasitas memori yang besar

4) Perangkat Elektronik

Perangkat elektronik diartikan sebagai alat bantu yang digunakan seseorang yang berukuran kecil untuk membantu melakukan sesuatu. Dalam hal ini peserta didik (A3, B3, C2) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan C2 berikut ".Terkadang Jika spesifikasi hpnya masih rendah aplikasinya tidak mendukung untuk membuka ebook" C2 menenkankan bahwa spesifikasi juga mempengaruhi dalam menggunakan *e-book*

5) Kuota Internet

Kuota internet diartikan sebagai alat bantu yang digunakan untuk membuka internet. Dalam hal ini peserta didik (B4) mengungkapkan hal yang sama. sebagaimana yang diungkapkan B4 berikut "Saya pernah menghabiskan kuota internet saya untuk mendownload *e-book* untuk mencari materi pelajaran besok dan waktu kuota saya habis, saya pergi ke mini market untuk mencari wifi gratis" B4 menekankan bahwa untuk mendownload *e-book* membutuhkan kuota internet yang banyak.

Dari pendapat diatas secara keseluruhan kendala yang dialami peserta didik saat menggunakan *e-book* yaitu jaringan internet yang lemah, memerlukan kapasitas memori yang besar, memerlukan perangkat elektronik yang canggih, memerlukan baterai handphone yang besar, memerlukan kuota Internet yang banyak dan ukuran font yang kecil.

c) Kekurangan

Adapun kekurangan yang dialami peserta didik selama menggunakan e-book pada pembelajaran akuntansi. Berikut penjelasan mengenai kekurangan penggunaan e-book.

1) Radiasi

Radiasi dalam hal ini diartikan sebagai pemancaran dan permanatan gelombang dari hp menuju mata. Sama halnya yang diungkapkan peserta didik (A3, A4, B2, B4, C1, C4) terkait dengan kekurangan penggunaan *e-book*. Sebagaimana yang diungkapkan oleh C1 berikut "Merusak mata karena terpapar radiasi dari perangkat elektronik yang saya pakai" C1 menekankan bahwa mata yang terus menerus melihat ke layar handphone bisa menyebabkan kesehatan mata menurun. Sependapat dengan hal tersebut B2 menekankan bahwa bisa menambah minus mata. Sebagaimana yang diungkapkan berikut ini "Membuat mata Lelah dan pusing bila melihat layer terlalu lama". Demikan halnya yang diungkapkan oleh A4 berikut "Saat membuka ebook di hp dan membaca di hp membuat mata cepat Lelah" A4 menekankan bahwa penggunaan yang terlalu lama membuat mata menjadi lelah karena terpapar cahaya dari handphone.

2) Gampang terkena virus

Virus dapat diartikan sebagai program ilegal yang dimasukkan ke dalam sistem komputer melalui jaringan atau disket sehingga menyebar dan dapat merusak program yang ada. Dalam hal ini peserta didik (B1, C1, C3, C4) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan oleh B1

berikut “rentan terinfeksi virus karena apabila *website*nya tidak jelas berdampak pada elektronik yang digunakan, banyak hasil pembajakan karena terkadang *blog-blog* mendownload ulang lagi” B1 menekankan bahwa *website* yang tidak terverifikasi menyebabkan rentan terkena virus.

3) Kurang edukasi tentang *e-book*

Edukasi diartikan sebagai kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *e-book*. Dalam hal ini peserta didik (A1, B3, C2) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan A1 berikut “Menurut saya kekurangpahaman masyarakat dalam mengoperasikan perangkat elektronik, padahal banyak manfaat yang bisa didapat, akan tetapi masyarakat hanya tau mengenai berkomunikasi ataupun menggunakan sosial media” A1 menekankan bahwa kekurang pahaman masyarakat maupun siswa menyebabkan mereka tidak dapat memaksimalkan manfaat kecanggihan teknologi dengan maksimal.

4) Ukuran

Ukuran disini diartikan sebagai besar - kecilnya font huruf yang terdapat pada *e-book*. Dalam hal ini peserta didik (A2, C3) mengungkapkan hal yang sama. Sebagaimana yang diungkapkan berikut “Hp yang saya gunakan layarnya kecil, saat membuka *e-book* harus dizoom dulu karena fontnya terlalu kecil dan perlu di geser-geser untuk membacanya sehingga membuat saya tidak konsentrasi” A2 menekankan bahwa ukuran berpengaruh terhadap konsentrasi.

Dari pendapat diatas secara keseluruhan kekurangan yang dialami peserta didik saat menggunakan *e-book* yaitu gampang terkena radiasi, gampang terkena virus, kurang edukasi mengenai *e-book*, dan ukuran layar yang kecil.

B. Pembahasan dan Temuan

1. Persepsi Guru Mengenai Penggunaan *E-Book*

Berkaitan dengan hasil penelitian pada guru mengenai penggunaan *e-book*. Baik G7 maupun G1 beranggapan bahwa penggunaan *e-book* memberi kemudahan dalam mencari bahan ajar dan dapat memberi wawasan yang luas kepada peserta didik. Penggunaan e-book bagi guru harus sesuai dengan kebutuhan, dan harus bervariasi dengan berbagai sumber lainnya, namun G7 beranggapan pengunaan e-book akan efisien apabila sesuai dengan umur dan zaman pemakainya. Sementara G1 mengungkapkan efisien karena membantu proses pembelajaran. hal tersebut sejalan dengan pendapat Jhonson et al. Johnson, Levine, Smith, & Stone, (2010) menyatakan bahwa *e-book* adalah teknologi baru yang kemungkinan besar berdampak besar mengajar dan belajar selama kurun waktu tahun berikutnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan G7 maupun G1 yang mendapatkan kemudahan dalam mencari sumber materi ajar untuk peserta didik yang lebih luas. Agar pengetahuan yang didapat peserta didik lebih banyak.

Selain itu, faktor pendukung dari persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book* dilihat dari sumber bahan ajar, pengetahuan mengenai aplikasi *e-book* dan apakah guru mengarahkan peserta didik untuk menggunakan *e-book*. Terkait dengan sumber bahan ajar, G7 selalu

mengkombinasi materi ajar yang akan diberikan peserta didik melalui buku cetak dan *e-book*. sementara untuk G1 referensi yang digunakan banyak dari *e-book* akan tetapi inti materi tersebut sesuai dengan buku guru agar tetap sejalan dengan pemerintah. Disamping itu, mengenai pengetahuan mengenai aplikasi *e-book*. G7 mengetahui apa itu BSE akan tetapi belum pernah menggunakannya. Berbeda dengan G1 yang mengetahui dan sering menggunakannya. Sementara terkait dengan mengarahkan peserta didik sumber bacaan melalui *e-book* G7 maupun G1 sering mengarahkan dengan cara yang berbeda-beda. G7 lebih mengarahkan dengan memberi tugas dengan menggunakan tiga sampai 5 sumber belajaran dari internet maupun buku cetak yang relevan. Sementara G1 lebih mengarahkan pada mencar contoh-contoh nyata mengenai laporang keuangan perusahaan maupun instansi pemerintah. serta mencari materi menggunakan *e-book* yang sesuai dengan materi dibuku cetak agar ilmu yang didapat lebih luas.

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa persepsi G7 maupun G1 mengenai penggunaan *e-book* memiliki persamaan dan perbedaan. Di mana persamaannya penggunaan *e-book* membantu mempermudah mencari materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik tentunya yang sesuai dengan tuntutan pemerintah dan bisa menambah wawasan mereka dalam mengajar. Kedua-duanya mengkombinasi buku cetak dan *e-book* untuk mengumpulkan bahan ajar mereka.

Jika dikaitkan dengan *Technology acceptance model,* dari hasil penelitian mengenai penggunaan *e-book* G7 maupun G1 menunjukkan komponen

mobilitas, fasilitas dan *self-efficacy* untuk memaksimalkan mereka dalam mengajar dan mengarahkan peserta didik untuk lebih memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti penggunaan *e-book*. Sementara itu munculnya komponen *Resistance to Change* dikarenakan G7 merasa penggunaan *e-book* tergantung umur dan zaman penggunanya

2. Persepsi Peserta Didik Mengenai Penggunaan *E-Book*

Peserta didik SMK N 1 Yogyakarta dan SMK N 7 Yogyakarta menganggap penggunaan e-book sebagai kemajuan teknologi yang dapat digunakan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan secara lebih luas dan bervariasi dari berbagai belahan dunia. Di samping itu, relevan dengan kaidah dari pemerintah. Selanjutnya dapat digunakan untuk bersaing dengan pelajar di daerah lain maupun pelajar dari negara lain yang lebih maju, dalam hal mendapatkan pengetahuan yang sama. Pada pembahasan ini peneliti mendapatkan fokus tema dari hasil wawancara peserta didik mengenai penggunaan e-book pada pembelajaran akuntansi. Memunculkan beberapa tema yaitu kemajuan teknologi, relevan, variasi, pengetahuan dan daya saing.

Berkaitan dengan aspek kemajuan teknologi dikatakan peserta didik memanfaatkan kemajuan teknologi dalam mencari sumber pembelajaran. Dalam aspek relevan dikatakan peserta didik menggunakan dua sumber pembelajaran yaitu dari buku cetak maupun *e-book*. Dalam aspek variasi, penggunaan e-book memberikan peserta didik bermacam-macam informasi yang relevan dari berbagai dunia. dalam hal pengetahuan, peserta didik mengetahui dengan membaca menggunakan *e-book* pengetahuan yang didapat

lebih luas. Sementara dalam hal daya saing, peserta didik mengartikan penggunaan *e-book* membantu mereka mendapatkan pengetahuan yang sama seperti peserta didik dari kota lain maupun negara lain, sehingga mereka tidak ketinggalan dari pelajar lainnya. Dari tema tersebut menunjukkan peserta didik memiliki minat, keinginan dan perhatian terhadap penggunaan *e-book* untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Pemahaman di atas sejalan dengan pandangan Dillon. Menurut Dillon (2001) *e-book* merupakan bagian integral dari seorang pelajar, sebuah lingkungan jaringan yang mana jurnal, kumpulan naskah lengkap, indeks, dan materi akademik lainnya dapat diakses melalui satu jendela yang membuka ke sumber-sumber ilmiah permanen di dunia, terintegrasi dan sumber daya ilmiah yang saling terkait. Bagian integral dari seorang pelajar dibayangkan sebagai seluruh bagian yang perlu bagi seorang pelajar untuk mendapatkan pengetahuan yang utuh dan lengkap. Intergritas diartikan sebagai pembaruan dari ilmu pengetahuan, karena dengan kemajuan teknologi bisa dimanfaatkan pelajar untuk melakukan pembaruan dalam bidang pengetahuannya agar lebih update. Sedangkan sumber daya ilmiah yang saling terkait diartikan sebagai *e-book* yang ada di jejaring sosial relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dari berbagai dunia.

Selain itu, faktor pendukung dari persepsi peserta didik mengenai penggunaan *e-book* dilihat dari internet, minat, kebiasaan, perasaan pengetahuan mengenai aplikasi *e-book*, kelebihan dan manfaat. Jika dilihat dari penggunaan internet. peserta didik (A2, A3, B1, B2, B3 C3, C4) menjelaskan

bahwa mereka sering menggunakan internet sebagai tambahan untuk mencari sumber pembelajaran yang tidak ada dibuku cetak. Disamping itu, dapat memperluas pengetahuan. Selain itu, peserta didik (A1 & A4) beranggapan bahwa penggunaan internet tergantung waktu luang dan mood. Sementara ada peserta didik (B4, C1, C2) yang menjelaskan tidak sering menggunakan internet untuk mencari sumber pelajaran karena dinilai materi buku cetak sudah cukup, tidak suka membaca, dan terkadang materi pelajaran diinternet tidak sama dengan materi yang diberikan guru.

Jika membahas mengenai ketertarikan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan *e-book*. Hasil wawancara diketahui bahwa Sembilan (A2, A3, A4, B1, B2, B4, C1, C3, C4) peserta didik memilih tertarik mengikuti pelajaran yang menggunakan *e-book* sedangkan tiga (A1, B3, C2) peserta didik memilih netral. Sementara terkait dengan pilihan peserta didik dalam memilih antar buku cetak atau *e-book* sebagai sumber pembelajaran. Dari hasil wawancara diketahui enam (A3, A4, B1, B2, C3, C4) peserta didik memilih menggunakan *e-book*. sedangkan tiga (A2, B4, C1) peseta didik memilih mengkombinasi antara *e-book* dan buku cetak. Sementara tiga (A1, B3, C2) peserta didik lebih memilih menggunakan buku cetak.

Selanjutnya jika dilihat dari kebiasaan, sepuluh peserta didik menjelaskan bahwa mereka jarang membaca materi dirumah dengan alasan yang berbeda-beda. Di mana peserta didik (A1, A2, B2, dan C4) beralasan karena sistem *full day school* menyebabkan mereka jarang membaca. Sementara peserta didik (B4 & C2) lainnya beralasan karena banyaknya tugas sekolah menyebabkan

mereka jarang ada waktu untuk membaca materi dirumah. Selain itu, untuk peserta didik (A4 & C1) beralasan karena akan memahami apabila langsung dijelaskan oleh guru. Disamping itu peserta didik (B3) beranggapan bahwa tidak membaca karena akan dipelajari besok. Lain halnya, peserta didik (C3) beralasan karena buku pelajaran sekolah kurang menarik minat mereka. Berbeda dengan yang lain A3 beranggapan perlu membaca agar dapat menjawab pertanyaan guru. Untuk peserta didik B1 menekankan bahwa membaca materi dirumah memahami materi sebelum dijelaskan besok.

Membahas mengenai perasaan peserta didik menggunakan *e-book*. dari hasil wawancara diketahui peserta didik (A2, A3, A4, B1, B2, B4, C1, C3, C4) menjawab senang selama menggunakan *e-book*. lain halnya dengan peserta didik (A1, B3 dan C2) yang merasa biasa saja ketika menggambarkan perasaannya mengenai penggunaan *e-book* salah satunya beralasan bahwa *e-book* yang mereka baca tidak jauh berbeda dari buku cetak

Dalam hal pengetahuan mengenai *e-book*. peserta didik (A2, A3, A4, B2, B4, C1, C4) mengetahui aplikasi *google book* maupun BSE yang digunakan untuk membaca maupun mendownload *e-book*. Selanjutnya peserta didik (C3 & B1) hanya mengetahui mengenai *google book*. Sementara peserta didik (A1, B3 & C2) lainnya hanya mengetahui mengenai buku sekolah elektronik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi manfaat yang dirasakan peserta didik saat menggunakan *e-book*. terlebih dahulu membahas mengenai kelebihan yang dirasa peserta didik mengenai penggunaan *e-book* yaitu praktis, harga terjangkau, ringan, mudah didapat, fleksibel, ringkas dan tidak mudah

rusak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wilson, et al., (2002), Mattison (2002) Shirattudin et al., (2003), Lam et al., (2009) Kiriakova dkk., (2010), Shiratuddin, Landoni, Gibbt, & Hassan, (2003).

Praktis. Menurut perserta didik (A1, A2, A3, A4, B4 C2) yang merasakan kelebihan *e-book*. Mengartikan bahwa penggunaan *e-book* sangat mempermudah mereka dalam mencari pengetahuan. Karena tinggal menggunakan perangkat elektronik. Selain itu *e-book* tidak mudah hilang karena berbentuk *softfile*. Yang tersimpan di dalam memori perangkat elektronik. Sementara terkait Harga, Menurut peserta didik (A4, B2, C4) menekankan bahwa penggunaan *e-book* lebih terjangaku karena tidak menggunakan kertas. Bahkan harganya lebih murah 50% dari buku cetak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mattison (2002) Shirattudin et al., (2003) yang mengatakan bahwa untuk biaya reproduksi dan distribusi lebih rendah, karna tidak menggunakan kertas.

Poin selanjutnya mengenai ringan, diartikan sebagai kapasitas yang harus dibawa untuk membaca *e-book* tidak memberatkan pemakainya berbeda dengan buku cetak yang berat. Peserta didik (A3, B2, C1, & C3) memilih poin ini ketika membahas mengenai kelebihan penggunaan *e-book*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Lam et al., 2009; Kiriakova dkk., 2010; Shiratuddin, Landoni, Gibb, & Hassan, 2003) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan yaitu Portabilitas (misalnya tidak harus membawa buku-buku dicetak yang berat di sekitar, kemampuan untuk menyimpan koleksi bacaan di perpustakaan digital yang dipersonalisasi).

Selanjutnya membahas mengenai kelebihan lain yaitu mudah didapat, diartikan sebagai kemudahan dalam saat menemukan dan mendownload *e-book* untuk mencari materi pembelajaran Dalam hal ini peserta didik (A4 & B1) memilih hal yang sama ketika membahas mengenai salah satu kelebihan penggunaan *e-book*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Hernon et al., 2007; Kiriakova, Okamoto, Zubarev, & Gross, 2010; Lam, Lam, & McNaught, 2010), yang menyebutkan salah satu kelebihan yaitu kenyamanan dalam hal kemudahan mencari informasi maupun kata kunci. Selanjutnya terkait ringkas dimaksudkan sebagai materi yang disajikan *e-book* lebih lengkap dan terdiri dari poin-poin penting sehingga membuat peserta didik mudah memahami inti materi. Peserta didik (A2, B3) mengemukakan hal tersebut. Dalam hal ini kedua peserta didik, mengemukakan hal yang sama. Kedua kelebihan tersebut sejalan dengan pendapat Wilson, et al., (2002) yang menyebutkan pertumbuhan besar yang terus menerus dari internet membuat teks yang disajikan *e-book* diperbaruhi dengan cepat, menjadi dinamis, interaktif dan dapatt diakses di mana saja dan kapan saja. Kelebihan selanjutnya yaitu tidak mudah rusak. Maksudnya adalah penggunaan *e-book* tidak berubah walaupun dalam jangka waktu lama karena berbentuk *softfile* dan tersimpan di memori handphone. Peserta didik (C1) mengungkapkan hal tersebut yang sejalan dengan pendapat.

Selain kelebihan peserta didik juga mengungkapkan manfaat yang di rasakan selama menggunakan e-book. Hal tersebut dijelaskan berikut. Pertama, ramah lingkungan. Dimaksudkan penggunaan *e-book* tidak menyebabkan dampak negative terhadap lingkungan sekitar dikarenakan *e-book* berbentuk

softfile yang hanya memerlukan memori handphone untuk menyimpannya. Peserta didik (A1, B4, C1 & C2) mengungkapkan manfaat tersebut. Kedua, mudah dipahami. Hal ini dimaksud penggunaan *e-book* membantu peserta didik memahami materi karena di jabarkan poin-poinnya dan lengkap. Peserta didik (A3, B3 & C3) mengungkapkan hal tersebut. Ketiga, nyaman. Yaitu keadaan yang dialami peserta didik saat menggunakan *e-book* lebih enak dan lebih mudah. Peserta didik (A2 & A4) mengungkapkan hal yang sama. Terakhir, menarik dimaksudkan bahwa penggunaan *e-book* membangkitkan perhatian saat mencari pengetahuan. Peserta didik (B1, B2 & C4) mengungkapkan hal yang sama.

Dari kerangka di atas manfaat yang di rasakan peserta didik selama menggunakan *e-book* yaitu ramah lingkungan, mudah dipahami, nyaman dan menarik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan secara umum peserta didik memahami bahwa penggunaan *e-book* sangat penting untuk memperluas pengetahauan dan mencari informasi-informasi yang ingin diketahui.

Jika dibahas menggunakan *technology acceptance model*. persepsi peserta didik mengacu pada *self-efficacy,* mobilitas dan fasilitas. self-efficacy diartikan sebagai kepercayaan peserta didik dalam mendapatkan hasil dari penggunaan *e-book*. Sementara, mobilitas diartikan sebagai gerakan perubahan yang dilakukan peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan *e-book*. Terakhir, fasilitas diartikan sebagai sarana yang digunakan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan.

Dalam hal kemajuan teknologi terkait dengan self-efficacy, fasilitas dan mobilitas, fasilitas. selain itu, relevan berkaitan dengan fasilitas, sementara variasi berkaitan dengan self-efficacy. selanjutnya, pengetahuan berkaitan dengan self-efficacy. terakhir, daya saing berkaitan dengan self-efficacy.

3. Kendala Guru dan Peserta Didik dan Saat Menggunakan *E-Book*

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi kendala yang dirasakan peserta didik saat menggunakan *e-book*. terlebih dahulu peneliti akan membahas mengenai kekurangan yang dirasa peserta didik dijelaskan sebagai berikut :

Pertama, Radiasi. Hampir rata-rata Peserta didik (A3, A4, B2, B4, C1, C4) yang merasakan hal tersebut. Maksud dari radiasi yaitu penggunaan *e-book* yang melalui perangkat elektronik membuat mata peserta didik cepat lelah ketika membaca terlalu lama. Kedua gampang terkena virus. Peserta didik (B1, C1, C3, C4) merasakan hal tersebut. Peserta didik berpendapat *e-book* yang disediakan dengan cara illegal. Membuat handphone mereka menyimpan virus saat mendownload ataupun membaca *e-book* melalui situs *web* tersebut. Ketiga kurang edukasi mengenai *e-book*. Peserta didik (A1, B3, C2) merasakan hal tersebut mereka berpendapat bahwa kurangnya informasi mengenai penggunaan *e-book*, situs *web* untuk membaca maupun mendownload *e-book* menyebabkan mereka kurang memaksimalkan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan. Terakhir ukuran. peserta didik (A2, C3) merasakan hal yang sama. Mereka merasakan kekurangan *e-book* dalam hal tampilan *e-book* yang kecil menyebabkan kurang konsentrasi saat membaca. Secara

keseluruhan kekurangan penggunaan *e-book* yang dirasakan peserta didik yaitu radiasi, gampang terkena virus, kurang edukasi, dan ukuran.

Sementara kendala yang dirasakan peserta didik saat menggunakan *e-book* dijelaskan berikut ini pertama, jaringan. Maksudnya terkadang untuk memdownload *e-book* membutuhkan jaringan yang kuat agar dapat berhasil mendownload *e-book* dengan baik. Terkadang jika jaringannya tidak kuat membuat *e-book* yang didownload sering gagal. Malahan sering kali downloadan tidak lengkap karena jaringan sering terputus ketika mendownload. Peserta didik (A4, B1, C1, C3) mengungkapkan hal yang sama Kedua, baterai Hp. Maksudnya saat menggunakan *e-book* kita harus memastikan handphone yang digunakan memiliki baterai yang penuh. Karena membaca maupun mendownload memakan daya baterai yang banyak. Peserta didik (A1, A2, C2, C3) mengungkapkan hal yang sama. Ketiga, kapasitas memori. Maksudnya untuk mendownload *e-book* membutuhkan kapasitas memori yang besar karena terkadang satu *e-book* bisa membutuhkan memori sebesar 1 GB. Peserta didik (B2, C4) mengungkapkan hal yang sama. Keempat, perangkat elektronik. Maksudnya untuk membuka *e-book* terkadang harus menggunakan perangkat elektronik yang canggih agar aplikasinya mendukung saat membukanya. Peserta didik (A3, B3, C2) mengungkapkan hal yang sama. Terakhir kuota data. Maksudnya untuk mendownload *e-book* harus menyediakan kuota yang besar karena kapasitas *e-book* yang besar membuat banyak menghabiskan kuota. Secara keseluruhan kendala yang dialami peserta

didik saat menggunakan *e-book* yaitu jaringan, kapasitas memori, perangkat elektronik dan kuota internet

kendala yang di rasakan guru saat menggunakan *e-book* yaitu jika peserta didik tidak mempunyai perangkat elektronik. Untuk itu, penggunaannya harus bertahap. Sebagaimana G1 beranggapan bahwa jika peserta didik tidak memiliki perangkat elektronik, untuk itu mereka harus print out dari website yang telah dimiliki pemerintah. Selanjutnya, kapasitas memori HP dan ukuran font yang kecil. Sebagaimana G7 beranggapan bahwa terkendala jika peserta didik memiliki Perangkat elektronik yang kapasitas penyimpananya kecil.

C. Keterbatasan penelitian

Secara umum penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan penelitian, alur pikir, metode dan dapat menjawab rumusan masalah yang diharapkan. Akan tetapi masi terdapat beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan dalam peneitian ini. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut

1. Peneliti tidak dapat melakukan observasi dikarenakan kegiatan tersebut telah berlalu dan saat melakukan penelitian peserta didik baru menyelesaikan ujian dan classmeeting serta akan melakukan PKL.
2. Peneliti tidak dapat mewawancarai seluruh peserta didik karena terkendala classmetting di mana ada peserta didik yang mengikuti lomba dan terkendala PKL karena saat ingin melakukan ada peserta didik yang belum selesai PKL

3. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian secara mendalam untuk mengungkapkan persepsi penggunaan *e-book* pada peserta didik karena keterbatasan waktu.
4. Peneliti hanya meneliti subjek yang berkaitan dengan jurusan akuntansi.